

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat ditandai dengan berbagai macam dan bentuk persaingan antar badan usaha. Dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif ini badan usaha dituntut untuk dapat mengelola badan usaha secara efektif dan efisien. Sejalan dengan keadaan yang ada badan usaha harus berusaha menunjukkan keunggulannya melalui kinerja yang telah dicapai.

Skripsi yang berjudul : **Penerapan *Non Financial Performance Measures* Sebagai Informasi Bagi Manajemen Dalam Rangka Pengukuran Kinerja Pada PT "X" Di Surabaya Yang Dilihat Dari Segi Kualitas, Sediaan, Kinerja Mesin Dan Produktivitas** bertujuan untuk membantu pihak manajemen untuk dapat mempertimbangkan aspek-aspek pengukuran yang penting dan berorientasi pada masa yang akan datang.

Keberhasilan kinerja suatu badan usaha selama ini cenderung mengandalkan hasil pengukuran secara *financial* seperti tingkat penjualan, tingkat laba dan sebagainya. Informasi ini adakalanya menimbulkan kesulitan dalam pengendalian pengukuran kinerja *non financial* merupakan pengukuran secara fisik pada tingkat operasi badan usaha untuk memberikan informasi yang bersifat operasional dan lebih terinci atas proses yang sedang berlangsung. Di samping itu pengukuran *non financial* dapat menjelaskan kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam operasi badan usaha. Dan diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi pihak manajemen untuk melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga aktivitas produksi badan usaha dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pengendalian aktivitas produksi melalui pengukuran kinerja *non financial* merupakan pengukuran secara fisik pada tingkat operasi badan usaha. Dalam skripsi ini akan dilakukan pengukuran kinerja terhadap kualitas, sediaan, kinerja mesin dan produktivitas.

Pengendalian kualitas diukur melalui tiga area yaitu *Vendor Performance*, *Plant Manufacturing* dan *Customer Performance*. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan menunjukkan kinerja yang rata-rata baik walaupun belum mencapai tingkat yang optimal karena masih adanya kerusakan pada proses produksi.

Dari pengukuran perputaran dan hari sediaan menunjukkan bahwa masih perlu perbaikan-perbaikan agar bahan baku yang ada mempunyai tingkat perputaran yang baik dan sediaan tidak disimpan terlalu lama.

Pengukuran terhadap kinerja mesin diketahui pada tahun 1995 tidak pernah terjadi kerusakan mesin yang membutuhkan penanganan khusus.

Sedangkan dalam penggunaannya mesin rata-rata telah mencapai tingkat maksimal.

Penilaian kinerja *non financial* dilihat dari produktivitasnya dilakukan pada input bahan baku. Produktivitas yang baik berarti adanya efisiensi dan efektifitas dalam upaya penyediaan produk tanpa adanya perbaikan berulang-ulang yang dapat menyebabkan penambahan beban. Dari hasil pembahasan nampak kurangnya efisiensi dalam pemakaian bahan baku.

Berdasarkan evaluasi pengendalian aktivitas badan usaha secara *non financial* pada PT "X" di Surabaya secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, namun masih diperlukan koordinasi secara menyeluruh atas pemakaian dan pengadaan bahan baku, pemakaian mesin yang maksimal, serta penggunaan *input* untuk proses produksi yang efisien, yang akhirnya dapat menunjang kelancaran proses produksi serta mempercepat pemenuhan permintaan konsumen yang akan berdampak pada keuntungan jangka panjang bagi Badan Usaha serta dapat meningkatkan saing badan daya usaha, di masa yang akan datang.

